

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan  
dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019)**

**Mega Arum<sup>1</sup>, Ersi Afrisah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten  
E-mail: mega.arum@stiebanten.ac.id

**Abstract:** *This study was conducted to determine the effect of the Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Assets (Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The determination of the sample in this study used purposive sampling, associative and associative methods). The analysis used is quantitative data analysis. Results Based on the partial test, it shows that the Current Ratio has an effect on Return On Assets, and the Debt To Asset Ratio has no effect on Return On Assets in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Simultaneously Current Ratio, and Debt To Asset Ratio have an effect on Return On Assets in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The percentage contribution of the influence of Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Assets is 45.5%, while the remaining 54.5% can be explained by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Assets*

## **1. PENDAHULUAN**

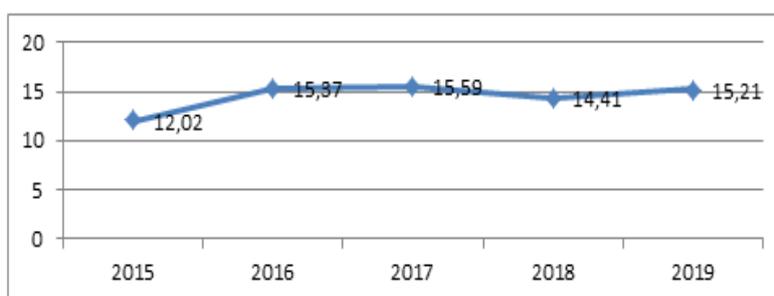
Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri *food dan beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang. Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat dan mengakibatkan persaingan yang terjadi semakin tajam (Nauli, 2021). Seiring meningkatnya laju pertumbuhan industri makanan dan minuman perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja yang didasarkan dari total keseluruhan kinerja pada sebuah perusahaan yang disebut efisiensi, yakni kemampuan untuk mendapatkan tingkat input yang sangat minim untuk menghasilkan tingkat output tertentu. Suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran untuk pemilik atau para pemegang saham. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi (Budiyono, et al, 2021). Semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik operasional maupun non operasional sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan harus mampu dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dikenal juga dengan nama profitabilitas (Prastiwi, dan Anik, 2020).

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada pada perusahaan (Utami, 2021). Rasio profitabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset, modal sendiri dalam suatu periode tertentu, semakin besar tingkat laba perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan dan sebaliknya. Salah satu alat

ukur dari profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan (Deli, 2020).

Aset perusahaan merupakan sumber daya yang paling penting untuk perusahaan sebagai sumber untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan untuk mendapat laba. Asset dalam perusahaan yang paling sering digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan adalah asset lancar. Asset lancar merupakan uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi. Aktiva lancar yang tinggi akan memperoleh laba sebab dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

Grafik 1.1  
Rata-rata *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 ROA rata-rata mengalami kenaikan periode 2015-2019. ROA tertinggi yaitu 15,59% menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya, terjadi di tahun 2017. ROA terendah sebesar 12,02 terjadi di tahun 2015, dan ROA mengalami penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 1,18%. Rata-rata ROA sebesar 14,42%. Jika rata-rata industri untuk ROA adalah 30% (Kasmir, 2015:203), berarti laba perusahaan untuk setiap tahun dibawah rata-rata industri.

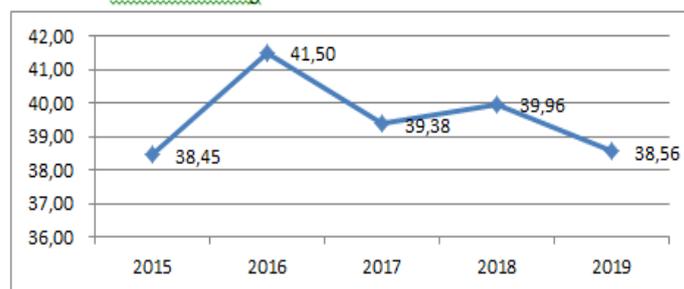
Grafik 1.2  
Rata-rata *Current Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Grafik 1.2 nilai dari *Current Ratio* sangat bervariasi *Current Ratio* tertinggi dengan nilai 276,68% pada tahun 2017, dan nilai terendah yaitu 237,91% pada tahun 2015. *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 13,56% terjadi di tahun 2018, dan rata-rata *Current Ratio* periode tahun 2015-2019 sebesar 263,21%. Jika rata-rata industri untuk *Current Ratio* adalah 200% (Kasmir, 2015:135), berarti *Current Ratio* perusahaan untuk setiap tahun diatas rata-rata industri.

Grafik 1.3  
Rata-rata *Debt to Asset Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 1.3 nilai dari *Debt to Asset Ratio* sangat bervariasi *Debt to Asset Ratio* tertinggi dengan nilai 41,50% pada tahun 2016, dan nilai terendah yaitu 38,45% pada tahun 2015. *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 2,22% terjadi di tahun 2017, dan sebesar 1,40% terjadi di tahun 2019. Rata-rata *Debt to Asset Ratio* periode tahun 2015-2019 sebesar 39,57%. Jika rata-rata industri untuk *Debt to Asset Ratio* adalah 35% (Kasmir, 2015:157), berarti *Debt to Asset Ratio* perusahaan untuk setiap tahun diatas rata-rata industri.

Hasil penelitian sebelumnya keterkaitan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian dilakukan oleh Muslih (2019), Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*), hasil menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dilakukan oleh Supardi, dkk (2016), Pengaruh *current ratio*, *Debt to asset ratio*, *Total asset Turnover* dan inflasi Terhadap *Return on assets*, menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*.

Judul dalam penelitian ini adalah: **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019)**

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Current Ratio*

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan salah satu dari rasio likuiditas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:75) definisi rasio lancar yaitu: “Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.”

#### 2.1.2 *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2013:156) *Debt ratio* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

#### 2.1.3. *Return on Assets*

*Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:82). Maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019.
- H<sub>2</sub>: *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019.
- H<sub>3</sub>: *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019.

### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Jumlah populasi ini adalah 30 perusahaan dan tidak semua akan dijadikan objek penelitian sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian:

- a. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang membagikan dividen berturut-turut pada periode tahun 2015-2019.

Pada penelitian ini sampelnya adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019 berjumlah 7 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

- a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2017:4), Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel independen dalam penelitian yang penulis ambil adalah *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Debt To Asset Ratio* (X<sub>2</sub>).

- b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*.

**Tabel**  
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)  Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:75)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Debt ratio</i> merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset.  Kasmir (2013:156)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Return On Assets</i>	<i>Return on asset (ROA)</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.  Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:82)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber datanya adalah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut: penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa *Annual Report*.

Metode analisis data yang dilakukan antara lain: (1) Statistik deskriptif, Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (variabel dependen (*Return on Assets*), variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. (2) Pengujian asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat ( normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) (3) Analisis regresi linier ganda. (4) Uji korelasi ganda (5) Koefisien Determinasi. (6) Uji Hipotesis (uji-t dan uji-F).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Analisis

#### Deskriptif Data

Berdasarkan data *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Assets*, maka data direkapitulasi dan diolah dengan menggunakan software SPSS 20 kemudian dianalisis dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Korelasi, Uji Determinasi, Uji t dan Uji Simultan.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian, hasil analisis deskriptif data dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel  
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	30	58.00	863.78	270.0123	204.56577
DAR	30	13.00	64.00	40.7997	17.25292
ROA	30	2.89	24.00	10.1970	6.15035
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

#### **Current Ratio (CR)**

- Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 58,00%. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* (CR) terendah pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015.
- Current Ratio* (CR) memiliki nilai maksimum sebesar 863,78 %. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* (CR) tertinggi pada perusahaan Delta Djakarta Tbk tahun 2017.
- Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata (mean) selama 5 tahun sebesar 270.0123%.
- Current Ratio* (CR) memiliki nilai standar deviasi sebesar 204.56% lebih kecil dari mean 270.0123%, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio CR terendah dan tertinggi.

#### **Debt to Asset Ratio (DAR)**

- Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 13,00%. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016.
- Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai maksimum sebesar 64%. Hasil penelitian menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tertinggi pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015.
- Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata-rata (mean) selama 5 tahun sebesar 40.79%.
- Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai standar deviasi sebesar 17.25% lebih kecil dari mean 40.79%, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah dan tertinggi.

#### **Return On Assets (ROA)**

- Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 2,89%. Hasil penelitian menunjukkan ROA terendah pada perusahaan Nippon Indosari Corporido Tbk tahun 2018.
- Return On Assets* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 24%. Hasil penelitian menunjukkan ROA tertinggi pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015.
- Return On Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata (mean) selama 5 tahun sebesar 10,19%.
- Return On Assets* (ROA) memiliki nilai standar deviasi sebesar 6,15% lebih kecil dari mean 10,19%, standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran dari variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari ROA terendah dan tertinggi.

### **Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Assets* mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Normalitas data menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil Uji Normalitas data penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.54162787
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.256
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui normalitas data ditunjukkan dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,256. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.256 > \alpha (0.05)$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel

Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	CR	.773	1.293
	DAR	.773	1.293

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai toleran variabel CR dan DAR sebesar 0,773. Nilai VIF variabel sebesar 1,293. Jika nilai *tolerance* pada tiap variabel  $\geq 0,10$ , dan nilai VIF berada diantara angka 1–10, maka model dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas. Artinya variabel independen tidak saling berhubungan atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel  
Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 <sup>a</sup>	.455	.414	4.70683	1.232

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson 1,232, angka D-W diantara -2 sampai +2 berada hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0.05), maka dapat dikatakan data penelitian bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel  
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	CR	.173	.864
	DAR	-.755	.457

a. Dependent Variable: absut-LnY

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig variabel independen  $> 0,05$  sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai koefisien regresi dari variabel penelitian, untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Apakah masing-masing variabel independen tersebut berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dapat dilihat dari tabel *output* dibawah ini.

Tabel  
Koefisien Regresi

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.746	3.305	
	CR	.022	.005	.738
	DAR	.060	.058	.169

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan bentuk persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$

$$Y = 1,746 + 0,022CR + 0,060 DAR + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut di interpretasikan bahwa:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,746, artinya jika *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* diasumsikan bernilai nol, maka variabel *Return On Assets* akan bernilai positif sebesar 1,746.
- Nilai koefisien regresi *Current Ratio* ( $\beta_1$ ) bernilai positif sebesar 0,022, artinya setiap peningkatan satu satuan *Current Ratio*, akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,022 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Asset Ratio* ( $\beta_2$ ) bernilai positif sebesar 0,060, artinya setiap peningkatan satu satuan *Debt To Asset Ratio*, akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

### Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, tertera dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel |  
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.455	.414	4.70683

a. Predictors: (Constant), DAR, CR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 hasil olahan data analisis korelasi ganda dengan angka R sebesar 0,674 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return On Assets* kuat (berada interval 0,600-0,799).

### Analisis Determinasi

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Koefisien Determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari

masing masing variabel yang digunakan yaitu untuk melihat besarnya persentase (%) pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*. Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *model summary* di bawah ini:

Tabel  
Hasil Analisis Determinasi Ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.455	.414	4.70683

a. Predictors: (Constant), DAR, CR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,455, artinya persentase kontribusi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 45,5%, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Analisis Uji t-Test

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi dengan derajat kebebasan  $df (n - k) = 30 - 2 = 28$  ( $n$  adalah jumlah/sampel data,  $k$  jumlah variabel independen), sehingga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,048. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil yang didapatkan dari SPSS versi 20 memberikan  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel independen seperti tabel dibawah ini:

Tabel  
Uji Parsial ( Uji t )

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	3.305		.528	.602
	CR	.022	.005	.738	4.568	.000
	DAR	.060	.058	.169	1.046	.305

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  pada tabel 4.9 di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,568 > 2,048$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_1$ ) diterima.

Sedangkan variabel *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,046 < 2,048$ ), dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,305 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return*

*On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_2$ ) ditolak.

### Analisis Uji F-Test

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan parameter  $\beta$  (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F.

Tabel  
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.814	2	249.407	11.258	.000 <sup>b</sup>
	Residual	598.165	27	22.154		
	Total	1096.979	29			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Hasil output SPSS versi 20, data diolah, 2021

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,333 dengan nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  ( $11,258 > F_{tabel}$  (3,340)), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Berarti secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

## 4.2. Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019

Hasil penelitian nilai *Current Ratio* (CR) dari persamaan regresi linier berganda dapat di interpretasikan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,746, artinya jika *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* diasumsikan bernilai nol, maka variabel *Return On Assets* akan bernilai positif sebesar 1,746. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* ( $\beta_1$ ) bernilai positif sebesar 0,022, artinya setiap peningkatan satu satuan *Current Ratio*, akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,022 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Secara pengujian parsial (Uji t), diketahui *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,568 > 2,048$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_1$ ) diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ajizah (2019), dan Muslih (2019) yang menyatakan bahwa, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin meningkat. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mempunyai aset lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama bisa di hasilkan laba yang lebih besar.

### **Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019**

Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Asset Ratio* ( $\beta_2$ ) bernilai positif sebesar 0,060, artinya setiap peningkatan satu satuan *Debt To Asset Ratio*, akan meningkatkan *Return On Assets* sebesar 0,060 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,046 < 2,048$ ), dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,305 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_2$ ) ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nauli (2021), dan Kamal (2016) menjelaskan bahwa, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*. Naik turunnya *Debt to Asset Ratio* perusahaan tidak akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019**

Secara pengujian simultan (Uji F), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,333 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) = 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  ( $11,258 > F_{tabel}$  (3,340)), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Berarti secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Darmawan (2016), menjelaskan bahwa, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*. Semakin meningkat *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* perusahaan maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan uji korelasi memiliki nilai R sebesar 0,674 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return On Assets* kuat (berada interval 0,600-0,799) dan *R Square* sebesar 0,455, artinya persentase kontribusi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 45,5%, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_1$ ) diterima.
- b. Variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_2$ ) ditolak.

- c. Secara pengujian simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019, hipotesis ( $H_3$ ) diterima
- d. Nilai R sebesar 0,674, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan variabel dependen yaitu *Return on Assets* kuat (berada interval 0,600-0,799) dan R Square sebesar 0,455, artinya persentase kontribusi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* sebesar 45,5%, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Bagi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yaitu melalui pemanfaatan aset, hutang dan modalnya secara efisien dan efektif agar menghasilkan keuntungan yang direncanakan. Selain itu perusahaan dapat mengontrol sejauh mana beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan.
- b. Bagi investor sebaiknya sebelum menanamkan dananya sebaiknya melakukan peninjauan perusahaan yang dituju. Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah berharap untuk mendapatkan pengembalian dari apa yang ditanamkannya. Jika berinvestasi melalui saham maka umumnya ada pengembalian atau *return* saham yang diharapkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak. Selain itu sebaiknya menambahkan periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, E., & Mulyani, M. (2019). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. The Asia Pacific Journal Of Management Studies, 6(1).
- Arief & Edi Untung. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Budiyono, M. T. I., Muliastuti, D., & Putri, S. A. R. (2021). An analysis of customer satisfaction levels in islamic banks based on marketing mix as a measurement tool. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 2004-2012.
- Byzantia F., dkk. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi [ISSN 20886969] Vol. 7 Edisi 14, Mar 2019.
- Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset*. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 4(2).
- Deli, L. (2020). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Profitabilitas*. Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 2(1), 27-35.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fransiska, D. L., Sari, I. R., Hulu, J., Siburian, E. F., & Tami, A. D. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Sales Growth, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 4(3), 588-600.
- Ghozali, I. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kamal, M. B. (2018). *Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 17(2).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muslih, M. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 47-59.
- Panjaitan, O. A. (2020). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio terhadap return on assets* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Periansya. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.
- Sinaga, A. N., William, C., Meiluartha, T., & Jansen, A. C. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Debt To Asset Ratio, Growth Dan Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Sektor Trade, Investment dan Service Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting, 4(2), 381-390.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tho'in, M., Hajar, N., & Musta'an, T. P. (2020). Analysis of the Effects of Inflation, Exchange Rates, BI Rate, and Liquidity on Non-Performing Islamic Banking in Indonesia. *Linguistica Antverpiensia*, 236-243.

- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. *Akuntanika*, 4(2), 10-23.
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.